

## KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA BIPA DARMASISWA UNESA TINGKAT MADYA

**Vinda Ady Pratiwi**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [vinda.ady@gmail.com](mailto:vinda.ady@gmail.com)

### Abstrak

Pada penelitian ini dibahas mengenai *Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Biografi Singkat Mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa Tingkat Madya*. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan negara Indonesia. Bahasa Indonesia mulai dikenal di berbagai negara sejak era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Penelitian ini mengkaji mengenai kesalahan berbahasa Indonesia yang ditulis dalam biografi singkat oleh mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tingkat madya. Kesalahan berbahasa tersebut meliputi kesalahan penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan berbahasa Indonesia dalam biografi singkat yang ditulis oleh mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tingkat madya.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak dan teknik catat dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian, dalam tahap analisisnya, peneliti menggunakan metode padan. Dalam sebuah analisis data penelitian, ada dua teknik yang digunakan dalam penganalisan, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar analisis penelitian ini menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), kemudian teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan (HBS).

Kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam biografi singkat mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tingkat madya, meliputi kesalahan penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan. Kesalahan berbahasa tersebut akan mempengaruhi makna dalam tulisan yang ditulis oleh mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa. Kesalahan yang paling banyak ditemukan ialah penggunaan ejaan yang ditulis oleh mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tingkat madya. Saran yang disampaikan oleh peneliti meliputi : (1) saran yang berkaitan dengan peneliti selanjutnya (2) saran yang berkaitan dengan mahasiswa BIPA (3) saran yang berkaitan dengan pengajar BIPA (4) saran yang berkaitan dengan lembaga BIPA.

**Kata Kunci** : Kesalahan Berbahasa, Mahasiswa BIPA, Karangan biografi singkat.

### Abstract

This research discusses "Mistakes in Indonesian Language in a Short Biography of BIPA Darmasiswa Unesa Middle Level Students" Indonesian is the language of the unity of the Indonesian state. Indonesian began to be known in various countries since the era of the Asean Economic Community (AEC). This study examines Indonesian language errors written in a short biography by BIPA Darmasiswa Unesa middle-level students. These language errors include mistakes in sentence preparation, word selection, and use of spelling. The purpose of this research is to identify and correct Indonesian language errors in a short biography written by BIPA Darmasiswa Unesa middle-level students.

This research is a qualitative descriptive study. In this study, researchers used the method of note and note technique to collect research data. Then, in the analysis phase, the researcher uses the matching method. In an analysis of research data, there are two techniques used in the analysis, namely basic techniques and advanced techniques. The basic technique of analyzing this research is using the Determining Element (PUP) technique, then the advanced technique of Matching Relationship (HBS).

Language errors found in the short biography of BIPA Darmasiswa Unesa students in the middle level include errors in sentence preparation, word selection, and use of spelling. The language error will affect the meaning in the writing written by BIPA Darmasiswa Unesa students. The most common error is the use of spelling written by BIPA Darmasiswa Unesa middle-level students. Suggestions submitted by researchers include: (1) suggestions relating to further researchers (2) suggestions relating to BIPA students (3) suggestions relating to BIPA teachers (4) suggestions relating to BIPA institutions.

**Keywords**: Language Error, BIPA Students, Brief biographical essays.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran wajib sejak SD hingga Perguruan Tinggi. Bahasa Indonesia telah mengalami perkembangan dari masa ke masa. Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menyebabkan bahasa Indonesia menjadi satu dari bahasa yang penting di dunia. Hal tersebut menyebabkan orang asing tertarik dengan bahasa Indonesia, bahkan orang asing sangat berminat untuk mempelajari bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mereka.

Banyak lembaga-lembaga yang ada di Indonesia membuka kelas bahasa Indonesia untuk orang asing. Tidak hanya lembaga, banyak juga perguruan tinggi yang membuka kelas untuk orang asing, salah satu contoh yaitu Unesa (Universitas Negeri Surabaya). Unesa membuka kelas BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dengan jangka belajar selama 1 tahun. Dilihat dari banyaknya lembaga dan perguruan tinggi yang membuka kelas bahasa Indonesia, baik di Indonesia maupun luar negeri menyebabkan perkembangan bahasa Indonesia di luar negeri cukup baik.

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Unesa sudah ada sejak tahun 2016. Untuk menentukan penempatan kelas BIPA, mahasiswa BIPA diberi tes berupa plesmen tes untuk penempatan kelas agar mengetahui seberapa paham dan mengerti mereka mengenai bahasa Indonesia. Setelah itu akan dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dari hasil tes. Ada 6 tingkatan kelas BIPA di Unesa, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, C2. Tingkat Kemahiran 1. BIPA 1 : Pemula (A1 A2) Pada akhir level ini, pelajar diharapkan untuk memiliki kompetensi dasar dalam penggunaan bahasa Indonesia pada percakapan sehari-hari. 2. BIPA 2 : Madya (B1 B2) Pada akhir level ini, pelajar diharapkan untuk dapat memakai bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan untuk tujuan formal. 3. BIPA 3 : Mahir (C1 C2) .Untuk tingkat yang paling rendah atau dirasa belum mengerti tentang bahasa Indonesia akan ditempatkan pada tingkat Pemula (A1 A2). Untuk setiap tingkatnya akan diberikan pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kesulitannya. Pada penelitian ini lebih tertuju pada mahasiswa BIPA Unesa tingkat Madya. Pada tingkat Madya dituntut dapat menggunakan bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan untuk tujuan formal.

Banyak kesalahan berbahasa yang dialami oleh orang Indonesia maupun orang asing yang belajar bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan itu berupa pemborosan kata, ketidaktepatan kata, ketidaktepatan penggunaan tanda baca, serta kepaduan mereka dalam berbahasa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan berbahasa pada

mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa. Masih banyak mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa yang memanfaatkan aplikasi google translate untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut membuat bahasa yang digunakannya kurang efektif dan rancu. Selain itu, masih sedikit yang meneliti tentang penelitian kesalahan berbahasa pada mahasiswa BIPA. Melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti kesalahan berbahasa Indonesia pada peserta didik program BIPA Darmasiswa Unesa.

## METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengaji benar atau salah bahasa pada biografi singkat mahasiswa BIPA Unesa. Hasil akhir analisis data ini adalah ditemukannya kesalahan berbahasa serta pembetulannya, seperti penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan. Dilihat dari hasil akhir dari analisis data tersebut, penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah enam biografi singkat yang ditulis mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa. Pemilihan sumber data biografi singkat mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa, karena mahasiswa BIPA darmasiswa Unesa belum diajarkan membuat tulisan formal, seperti artikel, makalah, dsb. Data pada penelitian ini ada tiga, yaitu kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan penyusunan kalimat, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan penggunaan ejaan dalam biografi singkat yang ditulis mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa.

Metode yang digunakan untuk menyediakan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Dalam penelitian ini, peneliti menyimak biografi singkat yang ditulis mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tingkat madya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik catat. Dalam penelitian ini, data yang dicatat berupa kesalahan berbahasa yang terdiri atas kesalahan penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan. Pada penelitian ini, proses dalam mengumpulkan data penelitian yaitu dengan cara memberikan lembar kertas kosong/buku catatan kepada mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa. Kemudian, mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa diminta untuk menuliskan biografi singkat. Setelah mahasiswa BIPA selesai menuliskan biografi singkat, peneliti memberikan kode di setiap biografi singkat yang telah ditulis. Setelah pada tahap ini selesai, peneliti menggunakan metode simak dalam mengumpulkan data. Peneliti menyimak hasil biografi singkat yang telah ditulis oleh mahasiswa BIPA Unesa. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik catat, peneliti mencatat kesalahan berbahasa yang terdapat dalam biografi singkat mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa, kesalahan berbahasa tersebut meliputi kesalahan

penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan.

Setelah melakukan proses pengumpulan data, kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini digunakan metode padan dalam proses analisis data penelitian. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan ortografis di mana alatnya menggunakan tulisan. Teknik dasar untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP). Kemudian teknik lanjutan, dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada penelitian ini yang digunakan sebagai rujukan pembandingan adalah referensi KBBI V dan PUEBI. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai (1) Menyusun, mengurutkan setiap biografi singkat (2) Membaca karangan biografi singkat satu persatu (3) Menganalisis karangan biografi singkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dibahas mengenai kesalahan berbahasa berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa kategori linguistik, seperti penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan di masing-masing biografi singkat yang ditulis oleh mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa. Dan analisis data penelitian digunakan KBBI V (Kamus Besar Bahasa Indonesia V) dan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai acuan analisis, dengan menggunakan teori HBS (Hubung Banding Menyamakan). Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada objek yang diteliti. Data penelitian yang didapat akan jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu dalam hal penulisan yang sedikit unik.

Penyusunan kalimat yang benar didasarkan pada syarat-syarat kalimat, yaitu lengkap, hemat, tidak rancu, sopan&halus, jelas, lazim, dan logis. Banyak mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa dalam menulis biografi singkat menggunakan bahasa yang sulit dipahami, sehingga menyebabkan kalimat menjadi rancu dan tidak logis untuk dimengerti. Misalnya, pada kalimat "*Zaman yang dia hidup . sedang mengubah ke era zaman baru*". Pada kalimat tersebut secara penyusunan kalimat sangat rancu. Yang dimaksud dalam kalimat itu ialah "*Dia hidup di zaman era perubahan baru*". Perlu adanya telaah makna agar kalimat tersebut menjadi kalimat yang jelas dan bisa dipahami pembacanya. Kesalahan penyusunan kalimat tersebut sudah sesuai dengan metode dan teknik yang peneliti gunakan, yaitu PUP (Pilah Unsur Penentu), di mana peneliti menggunakan daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti sendiri.

Kesalahan pemilihan kata yang ditulis akan berpengaruh pada maknanya. Misalnya, pada kata "*doktor*", kata "*doktor*" memiliki makna mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada jenjang Strata 3 (S3). Lain halnya dengan kata "*dokter*", kata "*dokter*" memiliki arti seorang tenaga medis lulusan pendidikan dokter yang ahli dalam pengobatan dan penyakit. Dalam kalimat yang ditulis oleh mahasiswa BIPA tersebut seharusnya menggunakan kata "*dokter*", karna berhubungan dengan medis. Dalam hal ini, kesesuaian teori yang digunakan untuk menganalisis sudah sesuai. Penelitian menggunakan teori HBS (Hubung Banding Menyamakan) dengan KBBI V dan PUEBI sebagai pembandingan untuk menyamakan sebuah makna.

Penggunaan ejaan, terutama pada penggunaan huruf kapital tidak akan berpengaruh dengan makna, namun akan berpengaruh pada ketidakbakuan kata. Misalnya, pada kata "*kota Sho Xing*", pada penulisan kata "*kota*" tersebut tidak ditulis menggunakan huruf kapital. Seharusnya penulisan tersebut menggunakan huruf kapital, karena dilanjutkan dengan nama kota. Penggunaan tanda baca juga akan berpengaruh dengan makna di setiap kalimat, atau akan terjadi penggandaan makna. Misalnya, pada kalimat "*Zaman yang dia hidup. Sedang mengubah ke era zaman baru*". Dalam kalimat tersebut seharusnya menjadi satu kalimat. Namun, pada penulisannya, mahasiswa BIPA menyisipkan tanda baca titik (.), sehingga penafsiran maknanya menjadi dua. Apabila dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti, penelitian ini sudah sesuai dengan teori, yaitu HBS (Hubung Banding Menyamakan) dengan menggunakan PUEBI sebagai pembandingan.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-

teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga kesalahan berbahasa yang dibahas oleh peneliti, yaitu mengenai kesalahan penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan penggunaan ejaan. Simpulan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Penyusunan kalimat yang ditulis akan berpengaruh pada maknanya. Dalam penyusunan kalimat juga memperhatikan syarat-syarat kalimat yang meliputi, lengkap, hemat, tidak rancu, sopan&halus, jelas, lazim, dan logis.
- 2) Kesalahan pemilihan kata yang terjadi dalam biografi singkat mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tersebut meliputi kesalahan dalam penulisan dan pemilihan kata yang kurang baku. Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah penulisan kata yang kurang baku. Dalam pemilihan kata juga akan berpengaruh pada makna yang sebenarnya, sehingga harus benar-benar diperhatikan.
- 3) Mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa ini rupanya juga kurang memperhatikan penggunaan ejaan huruf kapital yang tepat, sehingga dalam penulisannya banyak yang kurang sesuai dengan PUEBI. Penggunaan huruf kapital tersebut sering terjadi kesalahan pada penulisan nama dan penulisan nama kota. Bahkan mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa cenderung menggunakan penulisan nama dengan huruf kapital semua, seharusnya hanya huruf pertama saja yang menggunakan huruf kapital. Kemudian, penggunaan ejaan tanda baca yang terjadi dalam biografi singkat mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa tersebut meliputi kurang tepatnya tata letak tanda baca yang digunakan, mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa kurang memperhatikan hal itu, sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh pada makna dan atau terjadi pengandaan makna.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis, banyak kesalahan berbahasa yang ditemukan, terutama pada penggunaan ejaan. Dengan demikian, saran untuk mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa pada tingkat madya untuk lebih

memperhatikan dalam penggunaan bahasa. Selain itu, mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa sangat dianjurkan untuk memiliki buku pegangan KBBI V atau PUEBI. Karena sistem sekarang sudah bisa diakses, mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa dapat menggunakan KBBI V dan PUEBI daring.

Saran selanjutnya, ditujukan kepada pengajar mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa untuk lebih banyak mengajarkan tata bahasa baku dan penulisan yang benar. Di setiap materi yang diajarkan bisa juga dengan diselipkan tata bahasa baku. Manfaat mengajarkan tata bahasa baku juga akan berpengaruh pada perkembangan mahasiswa BIPA Darmasiswa Unesa itu sendiri, agar lebih mahir dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Saran kepada lembaga juga perlu diberikan, mengingat tata bahasa baku penting dalam penulisan teks yang berkualitas untuk memajukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Perlu diperhatikan dalam penyusunan kurikulum dan RPP agar lebih banyak memperbanyak materi tentang tata bahasa baku.

Kemudian, saran yang terakhir ditujukan kepada peneliti selanjutnya agar lebih berinovasi mengembangkan penelitian, khususnya dalam melakukan analisis penggunaan tata bahasa yang lebih baik dari penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* : Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amelia, Diah. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Aksis*. 2(2): 138-153.
- Arifin, Zaenal, dkk. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra gama Widya.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, Vega, dkk. 2020. Kesalahan Penulisan pada Pamflet dan Papan Informasi di Area Perguruan Tinggi dan Tempat Umum Kota Bandung. *Academi Edu*. 29(2): 1-9.

Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

